

**EFEKTIVITAS KINERJA PENYULUH
PADA KELOMPOK PENGOLAH AMPLANG
DI KELURAHAN SANGA-SANGA DALAM KECAMATAN SANGA-SANGA**

***Effectiveness of Performance Extension on Amplang Processing Groups
in Sanga-Sanga Village, Sanga-Sanga District***

Pangesti Putri Ekasari¹⁾, H. Bambang Indratno Gunawan²⁾, Hj. Fitriyana²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman
Jl. Gn. Tabur, Gedung FPIK, Kampus Gn Kelua Samarinda, Indonesia
Email: pangestiekasari@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the performance of fisheries instructors in Sanga-Sanga Dalam Village in the fishery product processing group. This research was carried out in April 2019 - February 2020 in Sanga-Sanga Kelurahan in Sanga-Sanga District. The sampling method used is the Survey method with the number of samples taken is 15 people. Data analysis method used is descriptive qualitative analysis method.

The results of the research The effectiveness of instructors' performance in the amplang processing group in Sanga-Sanga in Sanga-Sanga District based on 8 indicators on the performance of instructors, namely Work Quantity with a value of 6, Work Quality with a value of 5, work knowledge with a value of 8.33, creativity with value 6.87, cooperation with a value of 7.07, can be trusted with a value of 6.73, initiative with a value of 7.93, and personal quality with a value of 8.06. Cumulatively, the average is in the medium category with a total score of 55.99.

Keywords: Effectiveness, Extension Workers, Amplang Processing Group.

PENDAHULUAN

Kecamatan Sanga-Sanga terdiri dari lima Kelurahan diantaranya Kelurahan Jawa, Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sari Jaya dan Kelurahan Sanga-Sanga Muara. Ibu kota Kecamatan Sanga-Sanga terletak di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam (Badan Pusat Statistika Kabupaten Kutai Kartanegara, 2016).

Kelurahan Sanga-Sanga Dalam terdapat beberapa kelompok pengolah amplang yang dimana kegiatan pengolahan ini dapat mampu meningkatkan pendapatan pada ibu rumah tangga. Kelurahan Sanga-Sanga Dalam mempunyai 3 kelompok pengolah amplang yaitu Kelompok amplang ridho, kelompok amplang famili dan kelompok amplang nurwana merupakan kelompok pengolah yang berada di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam. Agar

pemanfaatan bisa optimal dan bisa berlanjut perlu adanya bimbingan dari penyuluh perikanan yang membantu kelompok pengolah hasil perikanan dalam mengelola SDA serta memperoleh informasi yang membantu dalam kegiatan pengolahan.

Tenaga penyuluhan yang terdapat di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam berjumlah 1 orang dengan status penyuluh PNS, wilayah kerja penyuluh tersebut meliputi 4 Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sanga-Sanga yaitu kelurahan Sanga-Sanga Dalam, Sarijaya, Sanga-Sanga Muara dan Pendingin, terkecuali 1 kelurahan yaitu kelurahan Jawa yang tidak adanya kegiatan penyuluhan di karenakan wilayah tersebut tidak adanya kegiatan di bidang perikanan..

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui efektivitas kinerja penyuluh perikanan di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam pada kelompok pengolah hasil perikanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam. Tahapan penyusunan laporan penelitian skripsi dilaksanakan selama sebelas bulan terhitung sejak penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan laporan akhir skripsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei ialah mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan effendi, 1989).

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara dengan kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Sensus*. *Sensus* merupakan jumlah populasi kurang dari 10 – 100 orang sebaiknya jumlah sampel yang diambil 100% (Sugiyono, 2013). Berdasarkan hasil pengamatan diketahui jumlah populasi pada penelitian ini adalah 15 orang yang terdiri dari 3 kelompok pengolah amplang yaitu kelompok amplang ridho, kelompok amplang nurwana dan kelompok amplang famili.

Metode analisis data digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif adalah jenis data deskriptif berupa gejala-gejala dalam bentuk dokumen, foto, dan catatan-catatan pada saat penelitian dan kuantitatif data yang berupa angka-angka statistik atau berupa kuantitatif (Sarwono, 2006).

Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan karakteristik anggota kelompok pengolah amplang, efektivitas kinerja penyuluh. Metode *Survei* dilakukan dengan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap kelompok pengolah amplang. Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja penyuluh yang terkait yaitu efektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah amplang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sanga-sanga Dalam merupakan salah satu Kelurahan di wilayah Kecamatan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kelurahan Sanga-sanga Dalam memiliki luas wilayah 1.428 Ha. Pusat pemerintahan Kecamatan Sanga-sanga berada di Kelurahan Sanga-sanga Dalam. Jarak Kelurahan Sanga-sanga Dalam ke Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu 60 km dan jarak ke pusat pemerintahan Ibukota Provinsi Kalimantan Timur yaitu 55 km (Monografi Kelurahan Sanga-sanga Dalam, 2018).

Kelurahan Sanga-Sanga Dalam memiliki jumlah penduduk 6.739 Jiwa, terdiri dari jenis kelamin laki-laki 3.814 jiwa (56,60%) dan perempuan 2.925 jiwa (43,40%). (Monografi Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, 2018). Jumlah tingkat pendidikan formal tertinggi penduduk Kelurahan Sanga-Sanga Dalam adalah tamatan SMA dengan jumlah 2.579 jiwa (38,26%) dan diikuti oleh belum bersekolah 1.631 jiwa (24,20%). Penduduk di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam mayoritas pekerjaan adalah Pelajar dengan jumlah 1.517 orang (22,51%), kemudian diikuti oleh ibu rumah tangga 1.398 orang (20,74%). (Monografi Kelurahan Sanga-Sanga Dalam, 2018).

Profil dan kinerja penyuluh perikanan

Penyuluh perikanan yang ada di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam di dampingi oleh Ibu Sudewi S, Pi, yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sejak tahun 2016 yang sampai saat ini aktif melakukan pendampingan pada kelompok pengolah hasil perikanan di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam. Ibu Sudewi merupakan lulusan Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan Universitas Mulawarman angkatan tahun 1996 dan lulus tahun 2000. Sebagai penyuluh Ibu Sudewi telah bekerja selama 4 tahun dan saat ini telah berumur 40 tahun.

Namun cakupan wilayah Kecamatan Sanga-Sanga sangatlah luas dan binaan kelompok juga sangat banyak, menyebabkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan sangat menyita waktu dan terkadang cuaca yang kurang mendukung sehingga sangat menyulitkan ketika menuju lokasi kelompok binaan.

Hasil wawancara bersama ibu Sudewi, saat ini kegiatan penyuluhan di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam di kategori sedang terutama pada kelompok pengolah hasil perikanan yang selama ini menjadi binaan. Namun, masih ada beberapa yang belum terpenuhi dan belum terealisasi secara maksimal harus selalu dikembangkan dengan lebih baik lagi dari waktu ke waktu agar dapat mencapai status atau kategori tinggi.

Profil Kelompok Pengolah Amplang

Ada 3 kelompok pengolahan amplang yang ada di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam yaitu sebagai berikut : 1) Kelompok Amplang Famili merupakan salah satu kelompok pengolah hasil perikanan yang ada di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam. Kelompok amplang Famili ini di kategorikan kelas kelompok pemula. Kelompok ini berdiri pada tanggal 5 Oktober 2012 dan anggota kelompok ini adalah keluarga sendiri. Ketua kelompok yang bernama Ibu Darsimah, Bendahara Mayasari, Sekertaris Mariansyah dan anggota lainnya Mardiana, Jariah. 2) Kelompok Amplang Ridho adalah salah satu kelompok pengolahan hasil perikanan yang ada di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam. Kelompok amplang Ridho ini di kategorikan dalam kelas kelompok pemula.

Kelompok ini terbentuk pada tanggal 10 Oktober 2011 dan di dalam kelompok ini dinamakan sesuai dengan nama anaknya ibu sarinap. Dengan Ketua Kelompok Ibu Sarinap, Bendahara Wilda, Sekertaris Norma dan anggota lainnya Isna, Ridho. 3) Kelompok Amplang Nurwana adalah salah satu kelompok pengolahan hasil perikanan yang berada di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam. Kelompok ini terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang ingin membantu para suami untuk meningkatkan pendaapatan rumah tangga mereka. Kelompok ini terbentuk pada tanggal 19 Juni 2010 dan dikategorikan dalam kelas kelompok pemula. Dengan ketua kelompok Ibu Kartini, Bendahara Rapih, Sekertaris Hatika dan anggota lainnya Fitriani, Mari.

Karakteristik Anggota kelompok Amplang Sanga-Sanga Dalam

karakteristik umur terendah responden adalah 20-39 tahun sedangkan umur tertinggi yaitu 51 tahun. Mayoritas anggota kelompok pengolah amplang di Kelurahan Sanga-Sanga Dalam dengan jumlah persentase 80% yang berumur 20-39 tahun. Karakteristik anggota kelompok pengolah amplang pada pendidikan formal, dimana sebagian anggota kelompoknya merupakan tamatan SMP dengan jumlah presentase 40% dan SMA dengan jumlah presentase 46,67%. Pengalaman atau lamanya usaha pengolah amplang pada responden adalah ≥ 9 tahun. Kelurahan Sanga-Sanga Dalam memiliki 3 kelompok pengolah amplang yang masing-masing kelompoknya berjumlah 5 orang.

Efektivitas Kinerja Penyuluh Pada Kelompok Pengolah Amplang

1. Kuantitas Kerja (*Quantity Of Work*)

Evektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah amplang berdasarkan pada indikator kuantitas kerja secara parsial berada pada kategori sedang dengan nilai 6 artinya anggota kelompok menilai bahwa kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh terjadwal dan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

2. Kualitas Kerja (*Quality Of Work*)

Evektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah berdasarkan pada indikator kualitas kerja secara parsial berada pada kategori rendah dengan nilai 5 artinya anggota kelompok menilai bahwa penyuluh tidak sesuai memberikan apa yang kelompok pengolah amplang butuhkan.

3. Pengetahuan Kerja (*Job Knowledge*)

Evektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah berdasarkan pada indikator pengetahuan kerja secara parsial berada pada kategori tinggi dengan nilai 8,33 artinya anggota kelompok menilai bahwa penyuluh memiliki pengetahuan yang luas tentang perikanan.

4. Kreativitas (*Creativennes*)

Evektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah berdasarkan pada indikator kreativitas secara parsial berada pada kategori sedang dengan nilai 6,87 artinya anggota kelompok menilai bahwa penyuluh bisa memberikan ide-ide yang bagus untuk kemajuan kelompok pengolah amplang.

5. Kerjasama (*Cooperation*)

Evektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah berdasarkan pada indikator kerjasama secara parsial berada pada kategori tinggi dengan nilai 7,07 artinya anggota kelompok menilai bahwa penyuluh perikanan bisa diajak kerjasama dalam penyelesaian masalah dan keberhasilan dalam kelompok pengolah dalam mengembangkan usaha kelompok.

6. Dapat Dipercaya (*Dependability*)

Evektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah berdasarkan pada indikator dapat dipercaya secara parsial berada pada kategori sedang dengan nilai 6,73 artinya anggota kelompok menilai bahwa penyuluh perikanan telah membantu memberikan solusi di setiap permasalahan yang ada di kelompok pengolah amplang. Serta terjun kelapangan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Kinerja yang dilakukan dalam kelompok pengolahan pun sangatlah bagus.

7. Inisiatif (*Initiative*)

Evektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah berdasarkan pada indikator inisiatif secara parsial berada pada kategori tinggi dengan nilai 7,93 artinya anggota kelompok menilai bahwa penyuluh perikanan sangat bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam membina kelompok pengolah hasil perikanan agar usaha kelompok yang dibinanya berjalan dengan baik dan berkembang.

8. Kualitas Pribadi (*Personal Qualities*)

Evektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah berdasarkan pada indikator kualitas pribadi secara parsial berada pada kategori tinggi dengan nilai 8,06 artinya anggota kelompok menilai bahwa kualitas keperibadian penyuluh sudah baik melalui pengalaman yang diperoleh didalam pendidikan formal maupun nonformal sehingga penyuluh perikanan menguasai materi yang akan disampaikan kepada para pengolahan hasil perikanan dan juga kinerja penyuluh perikanan dalam kepemimpinan terlihat baik dalam menjalankan tugasnya dan mudah bergaul bersama kelompok pengolah amplang berdasarkan pengalaman yang selama ini diperoleh.

Efektivitas Kinerja Penyuluh Pada Kelompok Pengolah berdasarkan analisis kelas interval secara komulatif dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Kategori interval kelas pada dinamika kelompok secara komulatif

No	Kelas Interval	Nilai Skor	Kategori
1	24,00-40,00	55,99	Sedang
2	40,01-56,00		
3	56,01-72,00		

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada Tabel bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 55,99 yang tergolong dalam kategori sedang. Beberapa indikator yaitu kerjasama, pengetahuan kerja, inisiatif dan kualitas pribadi berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada indikator kuantitas kerja dan dapat dipercaya berada pada kategori sedang.

KESIMPULAN

Efektivitas kinerja penyuluh pada kelompok pengolah amplang di Sanga-Sanga Dalam Kecamatan Sanga-Sanga berdasarkan 8 indikator yang ada pada kinerja penyuluh yaitu *Quantity of Work* (jumlah pekerjaan), *Quality of Work* (kualitas pekerjaan), *Job Knowledge* (pengetahuan kerja), *Creativiness* (kerativitas), *Cooperation* (kerja sama), *Dependability* (dapat dipercaya), *Initiative* (inisiatif), dan *Personal Qualities* (kualitas pribadi) secara kumulatif rata-rata berada pada kategori sedang dengan jumlah nilai 55,99.

DAFTAR PUSTAKA

- Bara, Vedro Veremia. 2014. Kajian Dinamika Kelompok Pembudidaya Ikan “Anunto” dalam Penerapan Model *Teknologi Integrated Multi Trophic Aquaculture* (IMTA) di Kota Samarinda. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman, Samarinda. (Tidak dipublikasikan)
- Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. 2016. Samarinda Dalam Angka. Kota Samarinda.
- Monografi Kelurahan Bantuas. 2018. Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda.
- Nurma, Yunita. 2017. Tahapan Adopsi Inovasi Sirkulasi Air Tertutup pada Pembenih Ikan di Kecamatan Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Skripsi. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Universitas Mulawarman, Samarinda. (Tidak dipublikasikan).
- Papundu. 2005. Metode Penelitian Geografi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sudarko. 2010. Hubungan Dinamika Kelompok dan Peran Kelompok Dengan Kemampuan Anggota Dalam Penerapan Inovasi Teknologi Usaha Tani Kopi rakyat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Tidak dipublikasikan)
- Sumarno, Muhammad. 2010. Tingkat Adopsi Inovasi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul, eJurnal, Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 12, Nomor 1, 2010. Fakultas Teknik dan Pascasarjana, Universitas Negeri Medan.
- Van Den Ban dan Hawskin. 1998. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Wiratha, Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. C.V Andi Offset. Yogyakarta.